BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kependudukan memiliki banyak faktor positif dalam suatu pembangunan di suatu daerah, hal tersebut demikian karena penduduk adalah objek sekaligus subjek pembangunan (Dio Syahrulah dan Rully Farel, 2012). Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dilihat dari kenaikan produk daerah bruto, namun di sisi lain diperlukan angka pertumbuhan penduduk yang tinggi untuk meningkatkan produksi daerah (Wilson Rajagukguk, 2001). Berikut saya tampilkan tabel jumlah penduduk beserta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Kota Bandung Raya per tahun 2008 – 2012 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk dan PDRB Per Kapita Provinsi Jawa Barat

No	Tahun	Jumlah Penduduk	PDRB Kota Bandung
1	2008	42,194,869.00	14,309,520.21
2	2009	42,693,951.00	15,198,357.99
3	2010	43,053,732.00	17,921,649.00
4	2011	43,826,775.00	19,645,650.00
5	2012	44,548,431.00	21,254,638.00

Sumber : Biro Pusat Statisitk Jawa Barat (Jabar dalam angka 2009 – 20013)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat semakin meningkat setiap tahun, dan jumlah PDRB pun semakin meningkat setiap tahun (berbanding lurus).

Dengan tingginya jumlah penduduk dan semakin tingginya PDRB per kapita menyebabkan semakin meningkatnya daya beli masyarakat pada kendaraan bermotor sehingga menyebabkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor (Ni Nyoman Pande Ariasih dkk). Berikut saya tampilkan tabel jumlah kendaraan bermotor per tahun 2008 – 2012 sebagai berikut:

Tabel 1.2

Jumlah Kendaraan Bermotor Umum dan Bukan Umum di Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 - 2012

Tahun	Kendaraan Beroda 4		Kendaraan Beroda 2	Jumlah	
	Umum	Bukan Umum	Bukan Umum	Umum	Bukan Umum
2008	132,102.00	1,016,540.00	5,818,657.00	132,102.00	6,835,197.00
2009	103,913.00	769,708.00	6,775,893.00	103,913.00	7,545,601.00
2010	121,145.00	1,178,603.00	7,636,482.00	121,145.00	8,815,085.00
2011	122,940.00	1,250,983.00	8,426,228.00	122,940.00	9,677,211.00
2012	123,856.00	11,056,228.00	9,626,748.00	123,856.00	20,682,976.00

Sumber : Biro Pusat Statistik (Jabar dalam angka 2011 – 2013)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bawah Jumlah Kendaraan Bermotor baik roda 2 ataupun roda 4 semakin hari semakin bertambah.

Sejak diberlakukannya era otonomi daerah pada Januari 2001, gema otonomi daerah semakin gencar, baik merupakan retorika elit politik maupun para pelaksana daerah yang tidak sabar untuk melaksanakan kebijakan itu. Undang-undang No. 34 Tahun 2004 tentang pokok pemerintahan daerah menekankan bahwa titik berat ekonomi ada pada Kabupaten / Kota dengan pertimbangan Kabupaten / Kota yang langsung berhubungan dengan keadaan masyarakat, sehingga diharapkan lebih mengerti dan memenuhi aspirasi

masyarakat daerah yang bersangkutan (Reza Hariyudha, 2009). Di era otonomi daerah, kemandirian fiskal merupakan suatu hal mutlak agar program-program pemerintah daerah dapat terealisasi (Mithneck, 1991). Maka dengan jumlah penduduk Jawa Barat yang semakin meningkat dan daya beli penduduk Jawa Barat akan kendaraan bermotor pun meningkat, maka dapat mempengaruhi jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat. Adapun jumlah PAD Provinsi Jawa Barat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.3

Jumlah Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat

Tahun	Jumlah PAD Provinsi Jawa Barat
2008	5.275.051.504.266,00
2009	5.520.994.690.390,00
2010	7.252.242.912.554,00
2011	8.502.566.839.986,35
2012	9.998.972.938.028,00

Sumber : Biro Pusat Statistik (Jabar dalam angka 2010 – 2013)

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul **"Pengaruh Jumlah Penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Serta Kemandirian Keruangan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 – 2012"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat terhadap jumlah penerimaan PKB dan BBNKB di Provinsi Jawa Barat?
2. Seberapa besar pengaruh jumlah PDRB Provinsi Jawa Barat terhadap jumlah penerimaan PKB dan BBNKB di Provinsi Jawa Barat?
3. Seberapa besar pengaruh jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat, jumlah PDRB di Provinsi Jawa Barat, jumlah penerimaan PKB dan BBNKB di Provinsi Jawa Barat terhadap kemandirian keuangan daerah Provinsi Jawa Barat?
4. Seberapa besar pengaruh jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat terhadap kemandirian keuangan daerah Provinsi Jawa Barat?
5. Seberapa besar pengaruh jumlah PDRB di Provinsi Jawa Barat terhadap kemandirian keuangan daerah Provinsi Jawa Barat?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat terhadap jumlah penerimaan PKB dan BBNKB di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2008 – 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah PDRB Provinsi Jawa Barat terhadap jumlah penerimaan PKB dan BBNKB di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2008 – 2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat, jumlah PDRB per kapita di Kota Bandung terhadap kemandirian keuangan daerah baik

secara langsung maupun tidak langsung melalui penerimaan PKB dan BBNKB Provinsi Jawa Barat selama tahun 2008 – 2012

4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat terhadap kemandirian keuangan daerah Provinsi Jawa Barat selama tahun 2008 – 2012.
5. Untuk mengetahui pengaruh jumlah PDRB di Provinsi Jawa Barat terhadap kemandirian keuangan daerah Provinsi Jawa Barat selama tahun 2008 – 2012.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Manfaat bagi akademisi:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai besarnya pengaruh jumlah penduduk di Kota Bandung, jumlah PDRB per kapita di Provinsi Jawa Barat terhadap kemandirian keuangan daerah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penerimaan PKB dan BBNKB Provinsi Jawa Barat selama tahun 2008 – 2012.

2. Manfaat bagi Pemerintah Daerah:

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat dalam mengelola kemandirian keuangan yang bersumber dari penerimaan PKB dan BBNKB Provinsi Jawa Barat melalui besarnya jumlah penduduk dan besarnya PDRB per kapita di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2008 – 2012.

3. Manfaat bagi Praktisi Bisnis:

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi Praktisi Bisnis dalam menentukan langkah penjualan kendaraan bermotor sebagai kontribusi dalam menyumbangkan jumlah Pajak Kendaraan Bermotor dimana berguna untuk meningkatkan persentase kemandirian keuangan daerah.